

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Membuat usahanya berkembang menjadi lebih baik dan besar merupakan tujuan setiap pengusaha. Untuk mencapai tujuan tersebut para pengusaha harus bisa memanfaatkan berbagai aspek yang terkait, salah satunya dari aspek teknologi yaitu dengan memanfaatkan komputer atau melakukan komputerisasi di dalam proses kegiatan usahanya.

Coffee Radio merupakan sebuah usaha caffe yang berlokasi di daerah Mojorejo, Barend, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Pemilik usaha Coffee Radio memiliki karyawan. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual oleh pegawainya. Pencatatan akuntansi yang dilakukan secara manual membuat pemilik caffe mengaku sulit untuk mengawasi transaksi yang telah terjadi karena pemilik usaha sering mendapatkan panggilan dari berbagai acara untuk mengisi beberapa seminar yang lokasinya tentu tidak selalu di satu tempat. Pemilik usaha juga khawatir jika pegawainya akan melakukan manipulasi transaksi pada Caffe Radio. Masalah lain dari pencatatan manual adalah dapat menyebabkan laporan yang dihasilkan kurang akurat. Hal ini disebabkan tidak semua pegawainya memiliki tulis tangan yang bisa dibaca oleh oranglain, sehingga memungkinkan pembuat laporan sering mengalami kesalahan saat data-data yang dicatat secara manual tersebut.

Melihat dari permasalahan yang dialami oleh pemilik caffe tersebut, peneliti akan merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang bisa mencatat transaksi penjualan, pemasukan, pembukuan, jurnal umum, neraca yang telah terjadi di caffe. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan pemilik caffe akan lebih mudah mengawasi transaksi-transaksi yang telah terjadi di caffe dan mendapatkan laporan-laporan yang akurat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yaitu "Bagaimana membuat sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Cafe Radio agar pembuatan laporan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dari sistem sebelumnya".

### **1.3 Batasan Masalah**

Beberapa batasan penelitian yang digunakan peneliti dalam perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilakukan di Cafe Radio Klaten
- b. Sistem informasi dirancang untuk membantu pemilik caffe mengelola pembukuan akuntansi, tidak dirancang untuk membantu mengelola data selain akuntansi
- c. Laporan yang akan dihasilkan oleh sistem informasi dirancang sederhana agar lebih mudah dipahami, tanpa mengurangi kualitas informasi yang akan diberikan

- d. Semua fitur yang ada di dalam sistem informasi disesuaikan antara fungsi utama sistem dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki objek penelitian

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dalam proses pencatatan dan pengolahan data. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan sistem informasi keuangan yang lengkap dan akurat sehingga lebih kompetitif dalam bersaing di dunia bisnis.
2. Membantu pemilik cafe untuk bisa selalu mengecek proses transaksi yang dilakukan oleh karyawan dimana saja dan kapan pun karena berbasis web.
3. Mencegah kesalahan pencatatan dalam akuntansi / manipulasi data transaksi pada cafe radio.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem informasi ini adalah :

##### **a. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh pada pendidikan matakuliah khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web menggunakan software Netbeans IDE dan bahasa pemrograman Java.

**b. Bagi Pemilik Usaha**

Hasil penelitian diharapkan mampu membuat usahanya menjadi tertata rapi dalam hal akuntansi karena data-data yang ada akan akurat sehingga pemilik dapat memilih strategi yang tepat pada usahanya.

**c. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti lain dan menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dibidang atau masalah yang sama.

**d. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini, peneliti berharap untuk lebih mengasah ilmu pemrograman yang telah peneliti miliki agar ilmu yang telah peneliti miliki bermanfaat bagi orang lain.

**1.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka penyusunan skripsi ini dilakukan penelitian sebagai berikut:

**1. Metode Wawancara**

Merupakan metode untuk mengumpulkan data secara tatap muka untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari pemilik cafe Radio. Dari wawancara tersebut diharapkan mendapatkan data-data yang diolah dalam proses pembukuan akuntansi pada Cafe Radio Klaten. Kemudian dari data-data tersebut dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem yang akan dibuat dari hasil (*output*) dari sistem tersebut.

## 2. **Metode Observasi**

Merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja dari proses pencatatan sampai proses pelaporan penerimaan dan pengeluaran kas pada Cafe Radio Klaten. Dari observasi tersebut diharapkan mendapatkan data mengenai alur kerja proses pendapatan dan pengeluaran transaksi di cafe radio Klaten. Kemudian dari data-data tersebut dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan sistem yang akan dibuat.

## 3. **Metode Studi Pustaka**

Peneliti mencari berbagai referensi dari buku atau sumber lainnya. Berbagai referensi tersebut peneliti olah dan digunakan untuk membantu penelitian ini.

### 1.6.2 **Metode Analisis**

#### 1. **Analisis Kelemahan Sistem**

Analisis kelemahan sistem digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan kelemahan pada sistem yang lama (sistem yang berjalan). Pada penelitian ini, metode analisis kelemahan sistem yang digunakan adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan service*).

## 2. **Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan sistem yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional yang bertujuan untuk memahami kebutuhan sistem sehingga dapat mengembangkan sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

## 3. **Analisis Kelayakan Sistem**

Analisis kelayakan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan teknologi, kelayakan operasional, dan kelayakan hukum. Analisis kelayakan sistem ini digunakan untuk menentukan apakah kebutuhan-kebutuhan sistem didefinisikan pada tahapan analisis kebutuhan sistem layak dikembangkan atau tidak.

### 1.6.3 **Metode Perancangan**

Metode perancangan yang digunakan meliputi perancangan proses dengan menggunakan DFD (*data flow diagram*) dan bagan alir (*flowchart*), perancangan basis data dengan menggunakan normalisasi, relasi tabel, perancangan struktur tabel dan perancangan antar muka.

### 1.6.4 **Metode Pengujian**

Metode pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. *Black Box Testing*

*Black Box Testing* terfokus pada kesesuaian unit program dengan spesifikasi yang ada. Pada *black box testing*, Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

### 2. *White Box Testing*

*White Box Testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variabel, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

### 3. *User Acceptance Testing*

*User Acceptance Testing* terdiri dari dua tahap yaitu Alpha Testing dan Beta Testing. Alpha Testing merupakan simulasi dari penggunaan sistem oleh pengguna akhir pada sistem yang sebenarnya, tetapi dilaksanakan dengan data tes dan data yang relative sedikit. Sedangkan Beta Testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna dengan data yang sebenarnya yang harus diproses oleh sistem (data riil)

### 1.6.5 Metode Implementasi

Metode implementasi yang digunakan adalah pelatihan (*training*) untuk pengguna dan konversi sistem yang digunakan adalah pendekatan konversi paralel (*parallel conversion*) yang dilakukan dengan cara mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama suatu periode waktu tertentu. Kedua sistem ini dioperasikan bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru telah benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan rencana penulisan penelitian, secara garis besar dapat dijabarkan seperti berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan-penjelasan dari uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian dari penulisan skripsi ini.



### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Di dalam bab ini dijelaskan seperti apa gambaran umum Caffe radio, kelemahan dari sistem yang telah ada, analisis kebutuhan sistem baru, analisis kelayakan sistem baru, perancangan basis data dan perancangan antar muka sistem informasi.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Secara garis besar di dalam bab ini menjelaskan tentang cara instalisasi sistem informasi yang telah dibuat dan pengujian sistem serta pembahasan dari pengujian sistem tersebut.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.